

5. PIHAK-PIHAK TERKAIT

5.1 Keterkaitan Para Pihak dalam Penilaian

Proses penilaian NKT pada suatu kawasan dalam pelaksanaannya melibatkan banyak pihak pada setiap tahapannya, termasuk pemerintah, unit pengelola (perusahaan dan/atau komunitas lokal), masyarakat/komunitas lokal, tim penilai, lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan organisasi non-pemerintah (Ornop), serta universitas/lembaga penelitian. Keterlibatan pihak tersebut bersifat wajib dan masing-masing mempunyai peran dan tanggung-jawab yang diuraikan secara lebih rinci di bawah dan dirangkum dalam Tabel 5.1 dan 5.2.

5.2 Pemerintah

Pemerintah memiliki peran yang sangat penting terkait dengan aspek legalitas (aturan, hukum dan kebijakan), baik sebagai dasar dalam melakukan penilaian, maupun dalam hal pengakomodasian dan pengakuan hasil. Instansi pemerintah juga berperan penting dalam penyediaan data dan informasi yang diperlukan, terutama pada tahap persiapan studi yakni pada pengumpulan data sekunder yang terkait dengan aspek fisik kawasan, tata ruang, keanekaragaman hayati, sosial ekonomi dan budaya masyarakat.

5.3 Unit Pengelola (Perusahaan atau Pemerintah)

Perusahaan sebagai pihak yang diberikan ijin legal pemanfaatan suatu kawasan dapat dijadikan sebagai sumber informasi utama pada tahap pengumpulan data sekunder (persiapan studi/penilaian awal), terkait dengan perusahaan itu sendiri dan kegiatannya, seperti profil perusahaan, dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) atau SEL (Studi Evaluasi Lingkungan), laporan HPH (Hak Pengusahaan Hutan) Bina Desa, dokumen monitoring dan laporan hasil penelitian atau evaluasi yang pernah dilakukan oleh konsultan, peneliti akademisi, mahasiswa atau lembaga lain.

Perusahaan juga banyak terlibat pada tahap pengumpulan data di lapangan bersama dengan tim penilai, seperti pada tahap pengumpulan data terkait dengan kondisi fisik kawasan, flora, fauna, sosial ekonomi dan budaya masyarakat. Staf perusahaan dapat bertindak

sebagai bagian dari tim penilai saat mengumpulkan data yang terkait dengan kondisi fisik kawasan, flora dan fauna, serta berperan sebagai fasilitator pada saat mengumpulkan data terkait dengan sosial ekonomi dan budaya masyarakat.

Masukan dari perusahaan terhadap temuan-temuan yang ditemukan oleh tim penilai di lapangan diberikan pada tahap presentasi hasil sementara.

Perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk melaporkan hasil penilaian di kawasan kerjanya secara transparan kepada publik, serta melaksanakan hasil dari kegiatan penilaian tersebut, contohnya dengan menyusun rencana pengelolaan dan rencana kerja untuk memelihara dan meningkatkan NKT yang berada di kawasan UP atau di dekatnya.

5.4 Masyarakat Lokal

Masyarakat lokal, adalah masyarakat baik yang tinggal di dalam dan di sekitar kawasan yang dikaji maupun di kawasan yang mungkin terkena dampak dari kegiatan-kegiatan pengelolaan di kawasan tersebut, terlibat secara aktif dalam berbagai tahapan, terutama dalam pengumpulan data primer, pengecekan hasil penilaian (dalam presentasi hasil dan diskusi), serta dalam mengakomodasi dan pengesahan hasil. Sebagian dari data primer (data flora, fauna, sosial ekonomi dan budaya) di lapangan didapatkan dari wawancara dan diskusi kelompok dengan masyarakat, terutama dengan tokoh-tokoh kunci yang meliputi aparat pemerintah desa (kepala desa dan staf desa), tokoh agama (pendeta, ulama, guru ngaji), tokoh adat (kepala adat, sekretaris lembaga adat, pengurus adat lain), petugas kesehatan/mantri desa, dukun bayi, dan wakil masyarakat (sampel) berdasarkan suku ataupun masyarakat secara umum yang ditetapkan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan sebelumnya. Masyarakat juga berperan penting dan perlu terlibat dalam presentasi hasil penilaian dan rekomendasi pengelolaan yang disarankan oleh tim penilai untuk memeriksa kebenarannya. Selain itu hasil penilaian juga perlu diterima dan diakomodasi oleh masyarakat lokal.

5.5 Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Organisasi Non-Pemerintah (Ornop atau NGO)

Keterlibatan LSM dan/atau Ornop sebaiknya dilakukan semaksimal mungkin selama proses penilaian NKT berlangsung sebagai pendamping dan pengawas jalannya proses tersebut. Mereka terlibat dalam persiapan studi (pengumpulan data sekunder) yakni sebagai sumber data dan informasi yang terkait dengan penilaian NKT, apabila diperlukan memfasilitasi

kegiatan-kegiatan di lapangan, hadir dan memberikan masukan-masukan dalam presentasi dan diskusi-diskusi mengenai hasil penilai, serta memastikan bahwa proses penilaian tersebut berjalan secara transparan dan melibatkan semua pihak-pihak yang terkait secara nyata.

5.6 Tim Penilai

Tim penilai adalah suatu tim yang terdiri dari para ahli yang memiliki keahlian untuk mengidentifikasi NKT dan menentukan apakah suatu kawasan termasuk NKT atau bukan, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan didalam Panduan ini. Tanggung jawab utama dari Tim Penilai yakni membuat penilaian yang obyektif dan transparan sehingga dapat dipahami dan diterima oleh semua pihak serta melibatkan semua pihak terkait pada setiap tahapan penilaian secara optimal. Tim penilai harus bersifat netral dalam memberikan penilaian dan penentuan NKT sesuai dengan fakta yang ditemukan serta menghindari hal-hal yang bersifat kompromi dengan pihak manapun.

Kewajiban Tim Penilai adalah menghasilkan sebuah laporan komprehensif tentang kawasan yang dinilai, memberikan masukan bagi perusahaan terkait dengan penyusunan rencana pengelolaan kawasan dan penentuan NKT berdasarkan data dan informasi yang di dapat dari proses penilaian serta memastikan bahwa masukan yang diperoleh dari tahap presentasi, penilaian dan pemaparan hasil kepada publik diakomodir dalam laporan penilaian final. Karena itu, Tim Penilai merupakan pihak utama dalam seluruh proses penilaian dan berfungsi sebagai 'motor' dalam setiap tahapan proses.

Pada tahap persiapan studi Tim Penilai adalah pihak yang melakukan pengumpulan dan analisis data sekunder untuk mendapatkan gambaran umum tentang kawasan yang akan dinilai, yang kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam merencanakan pengambilan data primer di lapangan (penentuan metode yang akan digunakan).

Pengumpulan data primer di lapangan juga dilakukan dan dikoordinasi oleh Tim Penilai dengan tujuan untuk mengetahui kondisi terkini dari kawasan yang dinilai sekaligus mengecek keabsahan data sekunder yang sudah dikumpulkan pada tahap sebelumnya. Dalam tahapan ini Tim Penilai berkerja-sama dengan staf dari perusahaan yang bersangkutan dan masyarakat lokal.

Tahap analisis dan pemetaan sepenuhnya berada dibawah kendali Tim Penilai. Pada tahap ini, data primer (dan sekunder) yang sudah tersedia dianalisis oleh masing-masing ahli sesuai panduan ini (terutama Bab 8). Hasil analisis kemudian dituangkan kedalam bentuk

peta dengan melibatkan ahli pemetaan dan GIS. Berdasarkan hasil analisis dan peta tersebut, Tim Penilai menyusun laporan penilaian yang kemudian dipresentasikan kepada pihak perusahaan. Dalam tahap ini juga dilakukan penilaian terhadap laporan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait lainnya (Lembaga Swadaya Masyarakat, universitas/lembaga penelitian, dan/atau praktisi). Kedua kegiatan tersebut dilakukan untuk mendapatkan koreksi dan masukan dari berbagai pihak terkait, yang kemudian diakomodir dalam laporan akhir. Laporan akhir ini dilengkapi juga dengan rekomendasi yang dapat menjadi dasar untuk pihak perusahaan melibatkan berbagai pihak terkait yang lain dalam pembentukan strategi pengelolaan NKT yang teridentifikasi pada kawasannya.

Laporan akhir penilaian wajib dipaparkan kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penilaian dan terhadap publik yang lebih luas untuk menjamin transparansi dan penerimaan dari hasil penilaian yang dilakukan.

Perlu ditegaskan bahwa Tim Penilai tidak berhak untuk menentukan dengan mutlak batas-batas NKT dan/atau sistem pengelolaan yang dapat memastikan bahwa NKT yang terdeteksi dapat dipelihara atau ditingkatkan. Tim Penilai hanya merupakan salah satu pihak yang perlu terlibat dalam proses penentuan NKT dan penyusunan rencana pengelola sesudah penilaian diselesaikan dan dilaporkan kepada publik. Pelaksanaan konsep NKT masih bersifat sukarela sehingga kewajiban dari Tim Penilai terbatas pada penilaian saja, sedangkan pada upaya pengelolaan ataupun monitoring merupakan tanggung jawab dari perusahaan dengan pengawasan dan/atau keterlibatan dari berbagai pihak terkait baik dari kalangan LSM, masyarakat maupun pemerintahan.

5.7 Universitas dan Lembaga Penelitian

Pihak universitas/lembaga penelitian dapat terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam proses penilaian NKT. Apabila diperlukan, universitas/lembaga penelitian dapat terlibat sebagai anggota tim penilai, dalam melakukan penilaian sejawat hasil penilaian, dan memberikan koreksi/masukan dalam presentasi dan diskusi mengenai hasil penilaian. Secara tidak langsung, universitas/lembaga penelitian dapat berperan sebagai sumber data sekunder (terutama dalam persiapan studi), yakni dalam bentuk laporan penelitian/paper dan skripsi yang pernah mereka hasilkan dan terkait dengan NKT, proses NKT dan wilayah yang dinilai.

Tabel 5.1. Keterlibatan para pihak dalam penilaian NKT / HCV

No.	Pihak yang terkait	Terlibat pada tahap	Fungsi
1.	Instansi Pemerintah BMG PPT Bogor Bakosurtanal/Ditop/ Jantop Baplan Bakosurtanal, BPDAS Pemda, Pemprop Bappeda Propinsi BKSDA, Dishut, lembaga penelitian Dinsos, Dinas Pariwisata BPS Dishut, Distamben, Disbun, Pemda Kantor desa	Pengumpulan data sekunder (persiapan studi)	Penyedia/sumber data dan informasi Peta Iklim/curah hujan Peta sistem lahan/tanah Peta topografi/lereng Peta tutupan lahan Peta DAS/hidrologi Peta administrasi dan sosekbud Peta RTRWK/TGHK Data keanekaragaman hayati Data sosekbud Data statistik kependudukan Kebijakan Pemerintah Monografi desa
		Pemaparan hasil kepada publik	Memberikan masukan terhadap laporan hasil penilaian
		Pengumpulan data sekunder (persiapan studi)	Penyedia/sumber data dan informasi yang diperlukan dalam penilaian seperti profil perusahaan, dokumen AMDAL atau SEL (Studi Evaluasi Lingkungan), laporan HPH Bina Desa
		Pengumpulan data lapangan	Membantu tim penilai dalam mengumpulkan data lapangan (bertindak sebagai bagian dari tim penilai ataupun sebagai fasilitator)
2.	Perusahaan yang bersangkutan	Presentasi dan penilaian	Memberikan masukan terhadap temuan-temuan lapangan yang ditulis dalam laporan sementara
		Pemaparan hasil kepada publik	Transparansi hasil studi yang dilakukan di areal kerjanya
3.	Masyarakat	Pengumpulan data lapangan	Sebagai sumber informasi
		Pemaparan hasil kepada publik	Memberikan masukan terhadap laporan penilaian

No.	Pihak yang terkait	Terlibat pada tahap	Fungsi
4.	Tim penilai	Analisis data sekunder	Memberikan gambaran menyeluruh tentang kawasan yang akan dinilai
		Penentuan metode pengambilan data	Menentukan titik-titik yang akan dinilai di lapangan dan metode yang akan digunakan.
		Pengumpulan data lapangan	Mengumpulkan data lapangan untuk mendapatkan kondisi aktual area yang dinilai.
		Analisis dan pemetaan	Penentuan area yang teridentifikasi sebagai HCVA, non NKT penilaian awal Penelitian. 29ngelolaan NKT yang telah diidentifikasi lami yang g aktif atau yang tidak atau berpotensi NKT
		Presentasi dan penilaian	Pemaparan hasil temuan lapangan kepada Perusahaan dan menyempurnaan laporan dengan meminta pihak terkait untuk mepenilaian
		Penulisan laporan akhir	Dokumentasi hasil penilaian
5.	Organisasi Swadaya Masyarakat / Organisasi Non-Pemerintah	Pemaparan hasil kepada publik	Transparansi hasil penilaian
		Persiapan studi (pengumpulan data sekunder)	Sebagai sumber data dan informasi
6.	Universitas/Lembaga Penelitian	Pemaparan hasil kepada publik	Memberikan masukan terhadap laporan hasil penilaian
		Persiapan studi (pengumpulan data sekunder)	Sebagai sumber data dan informasi
		Presentasi dan penilaian	Masukan terhadap draft laporan hasil penilaian NKT
		Pemaparan hasil kepada publik	Memberikan masukan terhadap laporan hasil penilaian

Tabel 5.2. Pihak yang terkait berdasarkan Tahapan Penilaian

No. Tahapan Penilaian	Pihak yang terkait					
	Instansi Pemerintah	Perusahaan yang bersangkutan	Tim Penilai	Organisasi Swadaya Masyarakat	Universitas/ Lembaga Penelitian	Masyarakat
1	Persiapan studi					
	a. Pengumpulan data sekunder	√	√	√	√	√
	b. Analisis data sekunder dan pemetaan awal			√		
	c. Penentuan metode pengambilan data di lapangan			√		
2	Pengumpulan data lapangan		√	√		√
3	Analisis dan pemetaan			√		
4	Penyusunan laporan dan rekomendasi					
	a. Presentasi dan penilaian laporan		√	√	√	√
	b. Penulisan laporan akhir		√	√		
5	Pemaparan hasil kepada publik	√	√	√	√	√

5.8 Konsultasi Publik

Rangkaian proses dan hasil penilaian NKT dituangkan dalam bentuk laporan akhir yang harus 'disahkan' melalui konsultasi publik dan didiseminasikan kepada semua pihak yang berkepentingan. Transparansi hasil penilaian diperlukan untuk menjangkau masukan dari pihak-pihak yang lebih luas terhadap hasil penilaian dan rekomendasi yang diberikan kepada perusahaan dalam rangka membentuk rencana pengelolaan NKT.